

Optimalisasi Guru SDN 2 Beringkit Dalam Pemanfaatan Canva Untuk Menyusun Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Inovatif

Ida Ayu Made Wedasuwari*, Dewa Gede Bambang Erawan, Anggie Angellina Putri

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia

Email: dayuweda@unmas.ac.id*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD N 2 Beringkit Belayu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Optimalisasi guru SD N 2 Beringkit bertujuan untuk memberikan pelatihan memanfaatkan canva untuk menyusun media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif. Melalui pengabdian ini, para peserta akan diajarkan teknik-teknik dalam menggunakan platform canva untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Kegiatan ini diikuti oleh 15 guru. Respons positif diberikan oleh peserta pengabdian selama mengikuti kegiatan pengabdian. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kuesioner yaitu tidak ada peserta yang tidak setuju, 30% peserta memberikan penilaian setuju, dan 70% peserta sangat setuju media pembelajaran menggunakan canva digunakan untuk memberikan pembelajaran yang inovatif.

Katakunci : *Canva; Media Pembelajaran; Pembelajaran Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

Community service was carried out at SD N 2 Beringkit Belayu to improve the quality of Indonesian language learning. The optimization of SD N 2 Beringkit teachers aims to provide training in utilizing Canva to create innovative Indonesian language learning media. Through this service, participants will be taught techniques in using the Canva platform to create interesting and effective learning media. Positive responses were given by community service participants during the community service activities. This is indicated by the results of the questionnaire, namely that no participants disagreed, 30% of participants gave an agreement assessment, and 70% of participants strongly agreed that learning media using Canva was used to provide innovative learning.

Keywords: *Canva; Learning Media; Indonesian Language Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara peserta didik, pendidik, serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan (Laksmi, 2023). Proses pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia membutuhkan sentuhan inovatif dalam penyusunan media pembelajaran. Menurut Umar Mansyur (2018) Pembelajaran inovatif adalah metode belajar yang dikembangkan oleh guru untuk membantu siswa membentuk pemahaman mereka sendiri dan merangsang perubahan perilaku yang lebih baik, sesuai dengan potensi dan perbedaan individual siswa. Seiring perkembangan zaman, penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin penting. Penggunaan teknologi sangat membantu untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih cepat. (Hidayat, 2020).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar tidak dapat dipisahkan, untuk itu guru harus memiliki kemampuan dan kemahiran dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran, khususnya di tingkat sekolah dasar. Pembuatan media yang menarik dapat mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan karena menciptakan komunikasi dua arah (Irsan, 2021). Salah satu sekolah dasar di Kabupaten Tabanan, Bali yaitu SDN 2 Beringkit Belayu merupakan sekolah yang menyadari pentingnya keberadaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru-guru bahasa Indonesia di SDN 2 Beringkit Belayu, didapatkan pemahaman bahwa dalam proses pembelajaran, guru-guru telah menggunakan berbagai perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan materi pembelajaran. Namun, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 2 Beringkit Belayu masih tradisional. Menurut Mahardika, dkk. (2021), media pembelajaran adalah sarana, baik berupa benda nyata maupun tidak, yang dimanfaatkan sebagai perantara antara guru dan siswa untuk membantu proses belajar agar lebih efektif dan efisien, sehingga perlu dirancang media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif serta mengikuti perkembangan jaman. Melihat kondisi ini maka tim pengabdian melihat peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada dalam menyusun media pembelajaran, salah satunya adalah platform canva.

Canva adalah salah satu platform desain grafis yang sangat populer dan mudah dipakai. Platform ini menyediakan beragam alat desain online, seperti untuk membuat presentasi, resume, poster, dan lain-lain. Canva memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah menyediakan berbagai desain menarik yang dapat merangsang kreativitas pengguna, terutama para guru yang ingin membuat media pembelajaran yang menarik dan berkualitas. Selain itu, Canva memungkinkan pengguna untuk membuat beragam video dan animasi yang dapat menjadi alternatif visualisasi materi ajar yang imajinatif, sehingga mendukung proses belajar mengajar di kelas. Tidak hanya itu, Canva juga membantu menghemat waktu dan praktis digunakan karena tidak terbatas hanya pada laptop, tetapi juga dapat diakses melalui smartphone berbasis Android maupun iPhone (Tanjung & Faiza, 2019). Dengan berbagai fitur yang disediakan, canva dapat menjadi alat yang efektif bagi guru-guru di SDN 2 Beringkit Belayu untuk menyusun media pembelajaran bahasa Indonesia. Optimalisasi guru-guru SDN 2 Beringkit Belayu melalui pelatihan dan pendampingan pemanfaatan canva untuk menyusun media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif menjadi sebuah kebutuhan mendesak.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini menawarkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra dengan memberikan pengetahuan terkait cara menyusun media pembelajaran dengan memanfaatkan canva. melaksanakan pelatihan tentang pemanfaatan canva untuk menyusun media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif, memberikan pendampingan kreativitas desain media pembelajaran kepada guru-guru yang berjumlah 15 orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Beringkit Belayu dengan memperhatikan kondisi lingkungan serta penggunaan media pembelajaran yang diterapkan guru selama proses belajar mengajar di kelas.

2. Persiapan

Tahap persiapan mencakup penyusunan materi untuk pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva, pembuatan slide presentasi materi pelatihan, penyusunan instrumen penilaian, serta pengajuan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

3. Pemberian Materi

Materi yang disampaikan berkaitan dengan pemanfaatan untuk menyusun media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif.

4. Pelatihan

Tahap ini memberikan informasi kepada guru tentang media pembelajaran dari canva yang akhirnya mampu membuat media pembelajaran tersebut menjadi inovatif.

5. Pendampingan

Pendampingan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu guru dalam merancang media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif. Tim pengabdi memberikan pengawasan dan bantuan kepada guru dalam memanfaatkan Canva untuk menyusun media pembelajaran bahasa Indonesia yang kreatif dan inovatif.

6. Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana tim pengabdi memberikan lembar evaluasi kepada guru berupa kuesioner terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan untuk mengetahui tanggapan partisipan terhadap materi pelatihan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan sasaran para guru SDN 2 Beringkit, Belayu telah sukses dilaksanakan dan tercapai 100%. Keberhasilan ini diperoleh berkat partisipasi dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha, yang ikut serta sejak tahap observasi, persiapan, hingga pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mencakup pemberian materi tentang media pembelajaran inovatif, penggunaan aplikasi Canva, serta peran Canva dalam merancang media pembelajaran bahasa Indonesia yang kreatif. Pemberian materi juga disertai dengan pemahaman lebih dalam dan diskusi mengenai pengenalan aplikasi Canva untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta dalam membuat media pembelajaran.



Gambar 1. Pemberian materi terkait pemanfaatan aplikasi canva

Pada tahap kedua, setelah pemberian materi, tim pengabdi melaksanakan pelatihan pembuatan media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dengan menggunakan aplikasi Canva. Kegiatan dimulai dengan memperkenalkan aplikasi Canva, mencakup cara login, fitur-fitur yang tersedia, sumber daya Canva, pengeditan teks, pewarnaan teks, perubahan bentuk huruf, dan pengeditan video pembelajaran. Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk langsung membuat media pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan Canva, disesuaikan dengan kelas dan materi yang akan diajarkan. Selama proses pembuatan media pembelajaran, tim pengabdi mengawasi dan memberikan bantuan kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi Canva. Kegiatan ini sejalan dengan pendapat Lestari, dkk (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan Canva memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

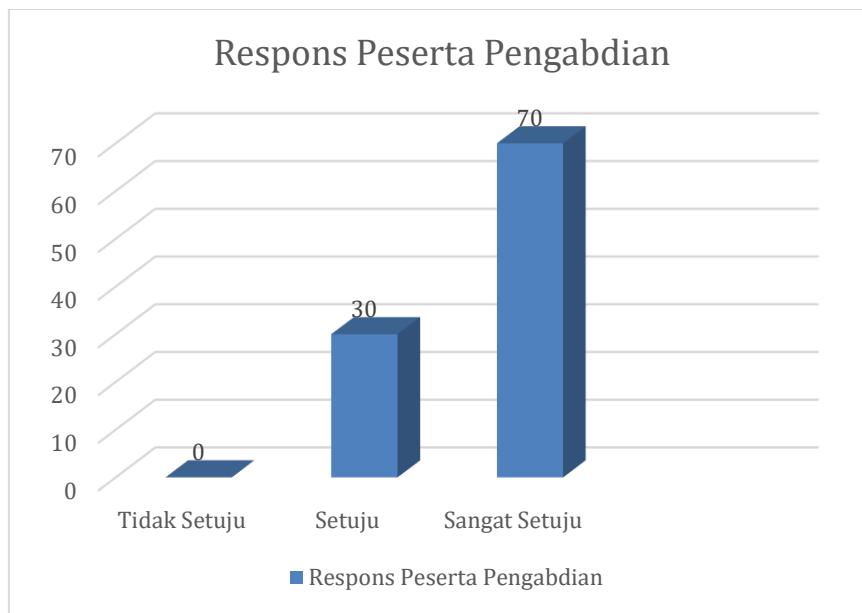


Gambar 2. Pelatihan pemanfaatan canva

Tahap ketiga adalah pendampingan dan evaluasi. Pada kegiatan ini tim pengabdi memberikan pendampingan secara khusus setelah guru-guru tersebut mengikuti pelatihan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Eminda Sari (2024) bahwa pendampingan media pembelajaran memberikan dampak positif bagi guru dalam membantu mendesain pembelajaran yang inovatif. Setelah pendampingan maka tim pengabdi melakukan evaluasi terkait pelaksanaan pengabdian untuk mengetahui respons guru selama pelatihan dan pendampingan berlangsung.

Berdasarkan Gambar 3, respons yang diberikan oleh peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian menunjukkan hasil yang positif. Tidak ada peserta yang menyatakan ketidaksetujuan, 30% peserta memberikan penilaian setuju, dan 70% peserta sangat setuju bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva dapat mendukung pembelajaran yang inovatif. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan termotivasi selama pelatihan, serta memberikan respons yang sangat baik. Keberhasilan ini tidak terlepas dari adanya hambatan dan tantangan yang dialami tim pengabdi selama kegiatan berlangsung. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian, yaitu (1) besarnya dukungan dari pihak sekolah dari awal permohonan ijin hingga pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan; dan (2) tingginya antusiasme guru

untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Faktor penghambat, yaitu: (1) keterbatasan waktu melakukan kegiatan pengabdian dikarenakan kepadatan kegiatan yang ada di sekolah; dan (2) adanya gangguan teknis pada fasilitas pendukung saat melakukan penyuluhan, seperti gangguan internet, penayangan slide PPT yang sempat terpotong.



Gambar 3. Respon Peserta Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Dekan FKIP Unmas Denpasar atas dukungan yang diberikan dalam melakukan kegiatan pengabdian ini. Kepala Sekolah SDN 2 Beringkit atas ijin dan fasilitas yang diberikan dan guru-guru SDN 2 Beringkit atas semangatnya selama mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pemanfaatan Canva untuk menyusun media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif telah terlaksana dengan baik dan tercapai 100%. Pengabdian ini mencakup pemberian materi tentang pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran bahasa Indonesia yang kreatif, pelatihan penggunaan Canva untuk media pembelajaran, serta pendampingan dalam penggunaannya. Selama kegiatan pengabdian, peserta memberikan respon yang sangat positif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta sangat antusias, termotivasi, dan memberikan tanggapan yang sangat baik selama pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eminda Sari, NW, IN Adi Susrawan. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Etnopedagogi di SDN 10 Pemecutan. *E-Amal (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4 (2).
- Hidayat, H, dkk. (2020). Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2)

- Irsan, dkk. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Menggunakan Canva. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1412-1417.
- Laksmi, NNAT, dkk. (2023). Respons Siswa Terhadap Perilaku Mengajar Guru Bersertifikasi. *Suluh Pendidikan (Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan)*, 21(1), 10-16.
- Lestari, PA, dkk. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva bagi Guru di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta. *IJOCSEE*, 1 (2).
- Mansyur, U. (2018). Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Fakultas Sastra. Universitas Muslim Indonesia*, 6(1), 1-9.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275-281.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79-85.